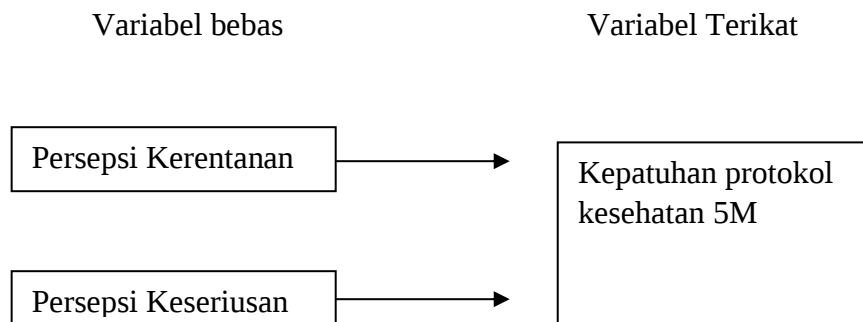


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M kepada remaja usia 10-18 tahun yang sudah di vaksinasi 2 dosis di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya.
2. Terdapat hubungan antara persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M kepada remaja usia 10-18 tahun yang sudah di vaksinasi 2 dosis di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) (Notoatmodjo, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan 5M. Variabel ini dikategorikan menjadi kepatuhan rendah jika nilai $<50\%$ dan kepatuhan tinggi apabila $\geq 50\%$ (Fadilah, M., Pariyana, Aprilia, S., Syakurah, 2020).

2. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga secara langsung berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*) (Notoatmodjo, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan. Variabel ini dikategorikan menjadi kepatuhan rendah jika nilai $<50\%$ dan kepatuhan tinggi apabila $\geq 50\%$ (Fadilah, M., Pariyana, Aprilia, S., Syakurah, 2020).

D. Desain Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
Variabel Terikat				
1	Kepatuhan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menghindari keramaian dan membatasi mobilitas)	Perilaku ketaatan seseorang dalam rangka meningkatkan kesehatan dengan melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit COVID-19.	Lembar Kuesioner Terdiri dari 15 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu (Sugiyono, 2017) Pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif: 5 = Selalu (SE) 4 = Sering (SR) 3 = Kadang-kadang (KK) 2 = Jarang (JR) 1 = Tidak Pernah (TP) Pernyataan negatif: 1 = Selalu (SE) 2 = Sering (SR) 3 = Kadang-kadang (KK) 4 = Jarang (JR) 5 = Tidak Pernah (TP)	Nominal 0 = Rendah, jika nilai responden <50% 1 = Tinggi, jika nilai responden ≥50%

Variabel bebas				
1	2	3	4	5
2	Persepsi kerentanan	Ini mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dia akan tertular COVID-19.	Lembar Kuesioner Terdiri dari 18 pernyataan dengan 15 pilihan jawaban yaitu (Sugiyono, 2017)	Nominal 0 = Rendah, jika nilai

	Orang yang percaya bahwa mereka sangat rentan terhadap COVID-19 atau kondisi tersebut mungkin lebih mungkin untuk mengubah perilaku mereka, sedangkan mereka yang merasa kurang rentan memiliki motivasi yang lebih kecil untuk mengubah perilaku mereka.	Pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif: 5 = Sangat setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Ragu-ragu (RG) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Pernyataan negatif: 1 = Sangat setuju (SS) 2 = Setuju (S) 3 = Ragu-ragu (RG) 4 = Tidak Setuju (TS) 5 = Sangat Tidak Setuju (STS)	responden <50% 1 = Tinggi, jika nilai responden ≥50%	
3	Persepsi keseriusan	Ini mengacu pada keseriusan COVID-19 tertentu yang pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan individu baik secara fisik (misalnya, sakit, cacat, kematian) dan sosial (dampak pada kemampuan untuk mempertahankan karir atau dampak pada keluarga).	Lembar Kuesioner Terdiri dari 14 pernyataan dengan 11 pilihan jawaban yaitu (Sugiyono, 2017) Pernyataan positif. Pernyataan positif: 5 = Sangat setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Ragu-ragu (RG) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)	Nominal 0 = Rendah, jika nilai responden <50% 1 = Tinggi, jika nilai responden ≥50%

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas, objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajarinya yang

kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 72 siswa/i di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek/ subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Siswa/i yang bisa ditemui
- 2) Siswa/i yang tidak izin pulang
- 3) Siswa/i yang bersedia mengisi lembar kuesioner

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Siswa/i yang sakit

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M. Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya, selanjutnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya dengan responden sebanyak 10 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para

responden. Dasar pengambilan uji validitas ialah perbandingan r hitung dengan r tabel.

Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid, jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid.

- a. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kerentanan di SMP Islam Ibnu Siena Tahun 2022

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.632	0.793	Valid
2	0.632	0.681	Valid
3	0.632	0.765	Valid
4	0.632	0.652	Valid
5	0.632	0.732	Valid
6	0.632	0.892	Valid
7	0.632	0.746	Valid
8	0.632	0.742	Valid
9	0.632	0.784	Valid
10	0.632	0.847	Valid
11	0.632	0.662	Valid
12	0.632	0.645	Valid
13	0.632	0.657	Valid
14	0.632	0.784	Valid
15	0.632	0.810	Valid

- b. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kerentanan

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kerentanan di SMP Islam Ibnu Siena Tahun 2022

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.632	0.766	Valid
2	0.632	0.650	Valid
3	0.632	0.697	Valid
4	0.632	0.763	Valid
5	0.632	0.644	Valid
6	0.632	0.657	Valid
7	0.632	0.834	Valid
8	0.632	0.686	Valid
9	0.632	0.752	Valid
10	0.632	0.803	Valid
11	0.632	0.674	Valid
12	0.632	0.760	Valid
13	0.632	0.712	Valid
14	0.632	0.692	Valid
15	0.632	0.727	Valid

c. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Keseriusan

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Persepsi Keseriusan di SMP Islam Ibnu Siena Tahun 2022

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.632	0.708	Valid
2	0.632	0.676	Valid
3	0.632	0.715	Valid
4	0.632	0.660	Valid
5	0.632	0.636	Valid
6	0.632	0.697	Valid
7	0.632	0.697	Valid
8	0.632	0.725	Valid
9	0.632	0.889	Valid
10	0.632	0.818	Valid
11	0.632	0.661	Valid

2. Hasil Uji Realibilitas

Menurut (Sujarweni, V. Wiratna. 2014) kuesioner dinyatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* > 0.6.

Tabel 3.5

Hasil Uji Realibilitas Kuesioner di SMP Islam Ibnu Siena Tahun 2022

No	Variabel	<i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M	0.766	<i>reliable</i>
2	Persepsi Kerentanan	0.763	<i>reliable</i>
3	Persepsi Keseriusan	0.767	<i>reliable</i>

Sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen kepatuhan protokol kesehatan 5M, persepsi kerentanan, dan persepsi keseriusan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

H. Prosedur Penelitian

1. Pra-penelitian

a. Survei awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Kahuripan untuk mencari data cakupan vaksinasi dan kasus COVID-19 terutama angka kasus pada remaja usia 10-18 tahun. Kemudian melakukan survei awal ke SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya untuk menilai kepatuhan protokol kesehatan 5M.

b. Pengumpulan literatur

Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi untuk mengetahui hubungan persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M.

2. Tahap Penelitian

Melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian, kemudian pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian kuesioner dalam bentuk lembar kuesioner. Lembar kuesioner disertai arahan dan ketentuan responden yang dapat mengisi hanya responden yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian di sebar.

Pengolahan dan Analisis Data

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dan dianalisis dengan cara komputerisasi, menggunakan program *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for Windows*.

Tahap-tahap pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh agar mempermudah pengolahan selanjutnya.
- b. *Scoring* adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian yaitu meliputi:

1) Data kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan 5M

Jumlah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban soal positif “selalu” memiliki nilai 5 “sering” memiliki nilai 4, “kadang-kadang” memiliki nilai 3, “jarang” memiliki nilai 2, dan “tidak pernah” memiliki nilai 1. Sementara untuk jawaban soal negatif “selalu” memiliki nilai 1 “sering” memiliki nilai 2, “kadang-kadang” memiliki nilai 3, “jarang” memiliki nilai 4, dan “tidak pernah” memiliki nilai 5.

2) Data persepsi kerentanan

Jumlah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban soal positif “sangat setuju” memiliki nilai 5 “setuju” memiliki nilai 4, “netral” memiliki nilai 3, “tidak setuju” memiliki nilai 2, dan “sangat tidak setuju” memiliki nilai 1. Sementara untuk jawaban soal negatif “sangat tidak setuju” memiliki nilai 5 “tidak setuju” memiliki nilai 4, “netral” memiliki nilai 3, “setuju” memiliki nilai 2, dan “sangat setuju” memiliki nilai 1.

3) Data persepsi keseriusan

Jumlah kuesioner sebanyak 11 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban soal positif “sangat setuju” memiliki nilai 5 “setuju” memiliki nilai 4, “netral” memiliki nilai 3, “tidak setuju” memiliki nilai 2, dan “sangat tidak setuju” memiliki nilai 1.

c. *Coding* adalah pemberian kode yang berupa angka pada hasil penelitian. Proses ini sangat berguna dalam mempermudah memasukan data (data entry). *Coding* dalam penelitian sebagai berikut:

1) Variabel terikat

0 = rendah

1 = tinggi

2) Variabel bebas

a) Persepsi kerentanan

0 = rendah

1 = tinggi

b) Persepsi keseriusan

0 = rendah

1 = tinggi

- d. *Data entry* ialah memasukan dan mengolah data dengan menggunakan program pada komputer yaitu *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.
- e. *Tabulating* merupakan data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel.
- f. *Cleaning* adalah melakukan pengecekan kembali setelah semua data selesai dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau terdapat data yang tidak lengkap, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi. Yaitu dengan menghilangkan data yang tidak termasuk ke dalam kriteria di penelitian.

1. Analisis Data

Data yang terkumpul lalu diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 26 dan diinterpretasikan melalui tahap berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis dari variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase dari persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya.

b. Analisis bivariat

Pengolahan data persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan di analisis untuk mengetahui hubungan persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya. Analisis ini dilakukan menggunakan uji *Chi Square* menggunakan SPSS 26 dengan dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan perbandingan p value dengan tingkat kemaknaan/tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95% (0.05):

- 1) Jika nilai p value $\leq \alpha$ (0.05), maka hipotesis penelitian ini (H_a) diterima dan H_o ditolak.
- 2) Jika nilai p value $> \alpha$ (0.05), maka hipotesis penelitian ini (H_a) ditolak dan H_o diterima.